

**ANALISIS TERHADAP PERAN WAKAF TUNAI PADA MASA  
PANDEMI *COVID-19* DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL  
DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)  
Fakultas Syariah



Oleh:

**GINA HAYATIL WAFA**

**NIM 1808202068**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2022 M**

**ANALISIS TERHADAP PERAN WAKAF TUNAI PADA MASA  
PANDEMI *COVID-19* DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL  
DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)  
Fakultas Syariah



Oleh:

Gina Hayati Wafa

**NIM 1808202068**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

**Gina Hayatil Wafa : 1808202068, “ANALISIS TERHADAP PERAN WAKAF TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON”, Skripsi 2022.**

*Hampir di seluruh dunia terdampak oleh pandemi covid-19. Pandemi covid-19 memberikan dampak positif dan negatif, salah satu dampak negatifnya yaitu melemahnya perekonomian pada negara menyebabkan banyaknya masyarakat kehilangan mata pencaharian mereka, maka dari itu diperlukan adanya solusi atau alternatif untuk memulihkan perekonomian masyarakat dikarenakan wakaf mempunyai fleksibilitas, potensi wakaf uang di Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Cirebon menjadi indra untuk mengatasi permasalahan ekonomi apalagi di masa pandemi ini. Wakaf uang ialah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian uang miliknya untuk dikelola secara produktif yang hasilnya dimanfaatkan untuk keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariat, dan wakaf uang di Indonesia pun mulai di kenal sejak disahkannya Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf.*

*Penelitian ini bertujuan untuk membahas lebih lanjut tentang analisis tinjauan Hukum Islam dan UU No. 41 Tahun 2004 terhadap peran wakaf tunai pada masa pandemi covid-19 di Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Pedul Cirebon. Setudi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.. Kemudian studi ini menggunakan pendekatan triangulasi dengan tujuan untuk mencari keterkaitan suatu fenomena dari sudut pandang dan perspektif yagn berbeda.*

*Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu pertama, Model sosialisasi penghimpunan wakaf tunai di Dt Peduli Cirebon pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan model sosialisasi seperti mengadakan ruang edukasi tv (manajemen qolbu tv), media sosial contohnya seperti Facebook, Instagram, Web resmi, media cetak, dan mendatangi rumah warga dalam rangka silaturahmi, kedua, Peran wakaf tunai di Dt Peduli Cirebon pada masa pandemi covid-19 sangat berperan dalam membantu perekonomian masyarakat karena Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Cirebon memberikan modal usaha senilai Rp.500.000 setiap orang, ataupun berupa satu buah gerobak untuk memulai usaha agar masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 tetap bertahan hidup pada masa pandemi ini, ketiga peran wakaf tunai pada masa pandemi Covid -19 menurut Hukum Islam dan UU No.41 Tahun 2004, itu sangatlah positif, di perkuat dengan adanya peraturan UU No. 41 Tahun 2004 Pasal 5 dan Pasal 22.*

**Kata Kunci:** *Wakaf Tunai, Hukum Islam, Hukum Positif.*

## ABSTRACT

**Gina Hayatul Wafa : 1808202068, "ANALYSIS OF THE ROLE OF CASH WAKAF DURING THE COVID-19 PANDEMI IN THE NATIONAL AMIL ZAKAT INSTITUTION OF DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON", Thesis 2022.**

*Almost the entire world has been affected by the COVID-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has had positive and negative impacts, one of the negative impacts is the weakening of the economy in the country causing many people to lose their livelihoods, therefore a solution or alternative is needed to restore the community's economy because waqf has flexibility, the potential for cash waqf in Amil Institutions The National Zakat Daarut Tauhid Cares Cirebon is a sense for overcoming economic problems, especially during this pandemic Cash waqf is a legal act of waqif to separate and/or hand over part of his money to be managed productively, the proceeds of which are used for worship and/or public welfare according to sharia, and cash waqf in Indonesia has also become known since the enactment of Law no. 41 of 2004 concerning waqf*

*This study aims to further discuss the analysis of the review of Islamic UU No. 41 of 2004 on the role of cash waqf during the Covid-19 pandemic at the Daarut Tauhid Pedul National Amil Zakat Institution in Cirebon. This study uses a descriptive qualitative research method. Then this study uses a triangulation approach with the aim of looking for the relationship of a phenomenon from different points of view and perspectives.*

*The results of this study are, first, the socialization model for collecting cash waqf at Dt Peduli Cirebon during the Covid-19 pandemic by using socialization models such as holding a TV education room (qolbu tv management), social media such as Facebook, Instagram, the official Web, print media, and visiting residents' homes in the context of hospitality, secondly, the role of cash waqf in Dt Peduli Cirebon during the Covid-19 pandemic played a very important role in helping the community's economy because the Daarut Tauhid Caring Cirebon National Amil Zakat Institute provided business capital worth IDR 500,000 per person , or in the form of a cart to start a business so that people affected by the co-19 pandemic can survive during this pandemic, the three roles of cash waqf during the Covid-19 pandemic according to Islamic Law and Law No. 41 of 2004, are very positive, strengthened by the regulation of Law no. 41 of 2004 Article 5 and Article 22.*

**Keywords:** *Cash Waqf, Islamic Law, Positive Law.*



## الملخص

غينا حياة الوفا: 1808202068 ، "تحليل دور الوقف النقدي خلال وباء كوفيد -19 في مؤسسة الأمل الزكاة الوطنية بداروت توحيد بيدولي سيريبون" ، أطروحة 2022

الوقف النقدي هو عمل قانوني للوقف لفصل و / أو تسليم جزء من أمواله لإدارتها بشكل منتج ، والتي تُستخدم عائداتها للعبادة و / أو الرفاهية العامة وفقاً للشريعة ، كما أصبح الوقف النقدي في إندونيسيا معروفاً أيضاً منذ سن القانون رقم. قانون 41 لسنة 2004 بشأن الوقف. يتميز الوقف النقدي بميزة تسهيل تعبئة أموال الوقف وتزويد مرشحي الوقف بأي قيمة دون الحاجة إلى أن يصبحوا أثرياء أولاً.

تهدف هذه الدراسة إلى مزيد من المناقشة لتحليل مراجعة الشريعة الإسلامية والقانون رقم. رقم 41 لسنة 2004 بشأن دور الوقف النقدي خلال جائحة كوفيد -19 في دار التوحيد بدول الوطنية لمؤسسة عامل الزكاة في سيريبون. تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي ، ثم تستخدم هذه الدراسة منهج التثليث بهدف البحث عن علاقة ظاهرة من وجهات نظر ومنظورات مختلفة.

نتائج هذه الدراسة هي ، أولاً ، نموذج التنشئة الاجتماعية لتحصيل الوقف النقدي في Dt Peduli Cirebon أثناء وباء-Covid 19 باستخدام نماذج التنشئة الاجتماعية مثل عقد غرفة تعليم تلفزيوني) إدارة تلفزيون (qolbu) ، ووسائل التواصل الاجتماعي مثل Facebook و Instagram ، الويب الرسمي ، ووسائل الإعلام المطبوعة ، وزيارة منازل السكان في سياق الضيافة ، وثانياً ، لعب دور الوقف النقدي في Dt Peduli Cirebon خلال جائحة-Covid 19 دوراً مهماً للغاية في مساعدة اقتصاد المجتمع لأن داروت التوحيد قدم معهد Cirebon National Amil Zakat برأس مال تجاري بقيمة 500000 روبية إندونيسية للفرد ، أو في شكل عربة لبدء عمل تجاري حتى يتمكن الأشخاص المتضررون من وباء-COVID 19 من البقاء على قيد الحياة خلال هذا الوباء ، وهي الأدوار الثلاثة للوقف النقدي خلال وباء كوفيد -19 وفقاً للشريعة الإسلامية والقانون رقم 41 لعام 2004 إيجابياً للغاية ، حيث تم تعزيزه من خلال اللائحة التنفيذية للقانون رقم. 41 لسنة 2004 المادتان 5 و 22.

الكلمات المفتاحية: الوقف النقدي ، الشريعة الإسلامية ، القانون الوضعي

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**ANALISIS TERHADAP PERAN WAKAF TUNAI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL  
DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)  
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

**Gina Hayatil Wafa**

NIM 1808202068

Pembimbing:

Pembimbing I

**Dr. H. Wasman, M.Ag**  
NIP19509107 199201 1 001

Pembimbing II

**H. Syaeful Bakhri, M.Si**  
NIP. 19731125 201411 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

**Dr. H. Didi Sukardi, MH**  
NIP. 19691226 200912 1 001

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I **GINA HAYATIL WAFA**, NIM: **1808202068** dengan judul **“ANALISIS TERHADAP PERAN WAKAF TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON”** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. H. Wasman, M.Ag

NIP. 19590107 199201 1 001

Pembimbing II

H. Syaeful Bakhri, M.Si

NIP. 19731125 201411 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, MH

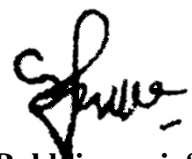
NIP. 19691226 200912 1 001

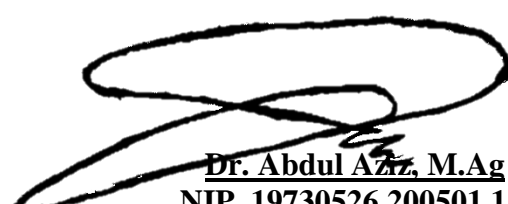
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**ANALISIS TERHADAP PERAN WAKAF TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON**", oleh **Gina Hayatil Wafa**, NIM: **1808202068**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 November 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



  
**Dr. Sri Rokhinasari, SE, M.Si**  
NIP. 19730806 199903 2 003

  
**Dr. Abdul Azz, M.Ag**  
NIP. 19730526 200501 1 004



## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Hayatil Wafa

NIM : 1808202068

Tempat Tanggal Lahir : Subang, 12 September 2000

Alamat : Dusun Kerajan 2 RT/RW 002/002 Desa Kediri,  
Kecamatan Binong, Kabupaten Subang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS TERHADAP PERAN WAKAF TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON”** Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 24 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



**Gina Hayatil Wafa**  
NIM 1808202068

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Subang pada tanggal 12 September 2000 di Desa Kediri yang ada di Subang, Jawa Barat. Dengan penuh kasih sayang dan cinta penulis dilahirkan dan dibesarkan oleh **Bapak H. Tarsa** dan **Ibu Hj. Resni** dengan diberi nama **Gina Hayatil Wafa**. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

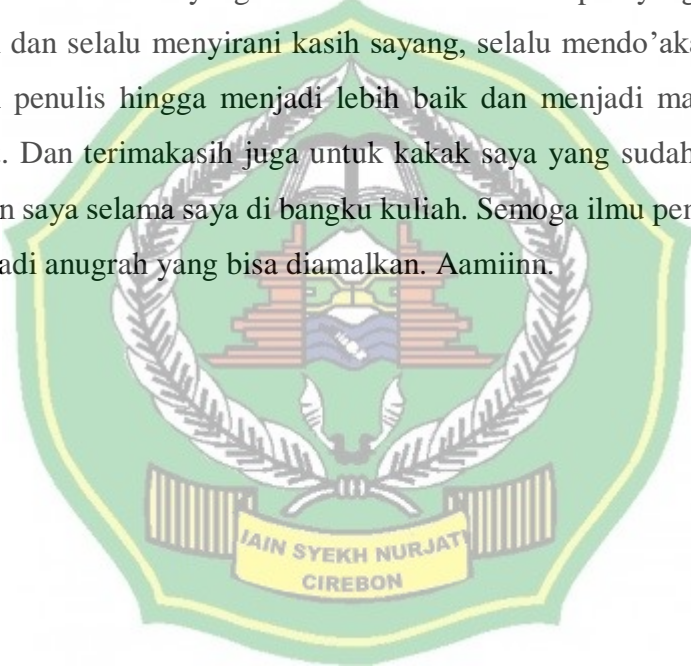
1. SDN Kediri (2006-2012)
2. MTS PP. Darussalam Kunir (2012-2015)
3. MA PP. Darussalam Kunir (2015-2018)

Penulis mengikuti program S-1 pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul skripsi **“ANALISIS TERHADAP PERAN WAKAF TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON”** di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Wasman M.Ag dan Bapak H. Syaeful Bakhri, M.Si.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Bismillahirhamanirahim,*

Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat penulis kasihi dan sayangi yaitu ibu dan bapak tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Penulis persembahkan karya sederhana ini untuk ibu dan bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin penulis balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Dengan ini semoga menjadi awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia karena penulis sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih. Untuk ibu dan bapak yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirani kasih sayang, selalu mendo'akan penulis, selalu menasehati penulis hingga menjadi lebih baik dan menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Dan terimakasih juga untuk kakak saya yang sudah mendukung dan mendo'akan saya selama saya di bangku kuliah. Semoga ilmu pengetahuan yang di dapat menjadi anugrah yang bisa diamankan. Aamiinn.



## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS TERHADAP PERAN WAKAF TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON”**, shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Penulis sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua saya, Bapak H. Tarsa dan Ibu Hj. Resni sosok orang tua hebat yang telah mewujudkan impian anaknya sekolah ke jenjang yang tinggi, terima kasih juga kepada kaka serta saudara-saudara yang telah memberikan do'a motivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. dan Bapak Afif Muamar, MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. H. Wasman M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak H. Syaeful Bakhri, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan



petunjuk, pengarahannya, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.

6. Segenap para dosen dan Staff Fakultas Syariah yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kepada Pimpinan Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Kota Cirebon yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, dan semua pihak Staff Daarut Tauhid Peduli Kota Cirebon yang menerima peneliti dengan baik untuk dapat menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman Hukum Ekonomi Syariah (HES) kelas B khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ihya' khususnya untuk Abi dan Ummi selaku pengasuh yang telah memberikan didikan, motivasi, serta perlindungan selama penulis berada di perantauan, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, serta semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.
10. Segenap keluarga besar bani tamjid yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 24 Oktober 2022

Penyusun,



**Gina Havatil Wafa**  
**Nim. 1808202068**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ixx</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Literature Review/ Penelitian Terdahulu.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II HUKUM ISLAM DAN UUD NO. 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF TUNAI.....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Wakaf Tunai Dalam Hukum Islam.....	19
B. Dasar Hukum Wakaf Tunai Menurut Hukum Islam .....	19
C. Pengertian Wakaf Tunai Dalam UU No. 41 Tahun 2004.....	22
D. Dasar Hukum Wakaf Tunai Dalam UU N0. 41 Tahun 2004.....	23
E. Rukun dan Syarat Wakaf Tunai.....	24
F Tata Cara Berwakaf Tunai.....	33
G. Sosialisasi.....	35
H. Ekonomi Masyarakat.....	36
I. Pandemi Covid-19.....	38
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON .....</b>	<b>40</b>

A. Sejarah Pendirian Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Cirebon .....	40
B. Letak Geografis Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli .....	40
C. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli .....	41
D. Struktur Kepengurusan Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Cirebon .....	41
E. Produk Kerja Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Cirebon .....	44
<b>BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN WAKAF TUNAI DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHID PEDULI CIREBON PADA MASA PANDEMI COVID-19.....</b>	<b>55</b>
A. Model Sosialisasi Penghimpunan Wakaf Tunai di Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	55
B. Peran Wakaf Tunai di Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19.....	62
C. Wakaf Tunai Menurut Hukum Islam Dan UU No. 41 Tahun 2004 Pada Masa Pandemi Covid -19.....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. SARAN .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
د	Jim	J	Je
س	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
ط	Kha	Kh	Ka dan ha
ذ	Dal	D	De
ر	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
ظ	Sin	Ṣ	Es



س	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ع	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	ءain	ء	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *Kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = kaifa  
قَوْلَ = qaula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
_____ اَ _____	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
_____ يَ _____	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
_____ وُ _____	Dammah dan wau	Ú	U dan garis atas

Contoh:

قَالَ سُبْحَانَكَ = qala subhanaka  
إذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = iz. qala yusufu li abihi

### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

#### 1. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Ta Marbutah Mati

*Ta marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah

/h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعْمٌ = *nu''ima*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan ّ. Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :



Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	س	sy
2.	ث	S	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Z	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru*      الشَّمْسُ = *asy-syamsyu*  
 النَّوْلُ = *an-nāmlu*      اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	ḥ	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-“	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru*                      الْفَقْرُ = *al-faqrū*  
الْغَيْبُ = *al-gaibu*                      الْعَيْنُ = *al-,, ainu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيِّئٌ = *syai''un*                      أُمْرَةٌ = *umirtu*  
إِنَّ = *inna*                              أَكَلٌ = *akala*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ = *Ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalill*  
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

### I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa Rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *alhamdu lillah rabbil-., alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami''an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *wallahu bi kulli syain "alim*

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.